

Abstrak

Transportasi umum memiliki peran penting dalam mendukung mobilitas masyarakat sehari-hari. Meskipun demikian, Studi Pengembangan Transportasi Jabodetabek Terintegrasi (JUTPI) Fase 3 Tahun 2025 menunjukkan bahwa kemacetan masih menjadi permasalahan utama akibat tingginya penggunaan kendaraan pribadi. Di sisi lain, data Badan Pusat Statistik (BPS) pada Agustus 2025 mencatat jumlah armada TransJakarta mencapai 5,05 ribu unit atau meningkat sebesar 1,30%. Namun peningkatan tersebut belum diikuti oleh kenaikan jumlah pengguna TransJakarta yang justru mengalami penurunan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya pengaruh terpaan media sosial TikTok @ahmadrifyannur terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mengenai transportasi TransJakarta. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif eksplanatif dengan teknik *simple random sampling*. Populasi penelitian adalah seluruh pengikut akun TikTok @ahmadrifyannur, sedangkan sampel penelitian berjumlah 100 responden yang ditentukan menggunakan rumus Taro Yamane. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa terpaan media sosial TikTok @ahmadrifyannur memberikan kontribusi sebesar 44% terhadap pemenuhan kebutuhan informasi mengenai transportasi umum. Adapun sebesar 56% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti. Berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, sehingga terpaan media sosial TikTok @ahmadrifyannur terbukti berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi transportasi TransJakarta.

kata kunci : Kebutuhan Informasi, Media Sosial, Terpaan Media, Tiktok, Transportasi Umum

Abstract

Public transportation plays a vital role in supporting people's daily mobility. Nevertheless, the Integrated Jabodetabek Transportation Development Study (JUTPI) Phase 3 (2025) indicates that traffic congestion remains a major issue due to the high reliance on private vehicles. Meanwhile, data from Statistics Indonesia (BPS) in August 2025 reported that the TransJakarta fleet reached 5.05 thousand units, representing an increase of 1.30%. However, this increase was not accompanied by a rise in the number of TransJakarta passengers, which instead declined. This study aims to analyze the influence of exposure to the TikTok social media account @ahmadrifyannur on the fulfillment of information needs regarding TransJakarta transportation. The research employed a quantitative explanatory approach using a simple random sampling technique. The study population consisted of all followers of the TikTok account @ahmadrifyannur, while the sample comprised 100 respondents determined using the Taro Yamane formula. The results of the coefficient of determination test indicate that exposure to the TikTok account @ahmadrifyannur accounts for 44% of the fulfillment of information needs regarding public transportation. The remaining 56% is influenced by other factors beyond the scope of this study. Furthermore, the hypothesis testing results show that the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_0) is rejected. Therefore, exposure to the TikTok account @ahmadrifyannur has a significant effect on the fulfillment of information needs regarding TransJakarta transportation.

Keywords: Information Needs Media Exposure, Social Media, TikTok, Public Transportation.